

**PEMANFAATAN MEDIA PODCAST DALAM PRAKTIK PIDATO DAN PUISI UNTUK  
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI GURU SERTA  
MENEMUKAN BAKAT DAN MINAT SISWA**

**Oleh:**

*Najlatun Naqiyah<sup>1</sup>, Sifak Indana<sup>2</sup>, Shobri Firman Susanto<sup>3</sup>, Nonik Indrawatiningsih<sup>4</sup>, Ahmad Bashri<sup>5</sup>,  
Muhamad Sholeh<sup>6</sup>, Mohammad Syahidul Haq<sup>7</sup>*

<sup>1</sup>Program Studi Bimbingan Konseling, FIP, Universitas Negeri Surabaya

<sup>2,5</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, FIP, Universitas Negeri Surabaya

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya

<sup>6,7</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya

<sup>1</sup> [najlatunnaqiyah@unesa.ac.id](mailto:najlatunnaqiyah@unesa.ac.id)

**Abstract**

This community service activity aims to boost teachers' confidence and help discover students' talents and interests through the use of podcast media in speech and poetry practices at SDN Tebon. The low confidence of teachers in delivering oral-based material and the limited outlets for student expression are the background reasons for this activity. The activity was attended by 20 participants, consisting of 10 teachers from SDN Tebon and 10 teachers from PAUD Kelurahan Tebon. The methods used included situation and condition analysis, microlearning, modeling & demonstration teaching, instructional practice, and reflection. Evaluation results showed a significant increase in post-test scores compared to pre-test, with an average gain of 20.98%. The most important improvement was observed in indicators directly related to the use of podcasts, including recording skills, understanding the benefits of the medium in learning, and teaching students to speak clearly. This training successfully equipped teachers with innovative skills to integrate digital technology, boost their confidence in teaching, and effectively develop students' talents and interests in speech and poetry reading.

**Keywords:** *Podcast, Speech, Poetry, Self-confidence, Students' Talents and Interests*

---

**PENDAHULUAN**

Kemampuan berbicara di depan umum dan seni membaca puisi merupakan keterampilan pengembangan karakter dan literasi anak usia dini (Satria et al., 2024). Pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi kecerdasannya secara optimal (Syamsuardi et al., 2024). Oleh karena itu, guru perlu memahami kemampuan masing-masing siswa secara mendalam agar dapat meningkatkan kecerdasan siswa. Dalam konteks pelatihan seni berpidato, pemahaman potensi setiap siswa memiliki gaya komunikasi, tingkat kepercayaan serta cara berekspresi yang berbeda dengan pendekatan yang tepat, pelatihan seni berpidato dapat membantu siswa mengasah keterampilan berbicara, mengekspresikan ide dengan jelas, serta membangun rasa percaya diri sehingga potensi kecerdasan linguistik dan interpersonal yang dapat dikembangkan secara maksimal (Nurhasanah, 2017).

Temuan pada pembelajaran berpidato masih terdapat peserta didik yang belum

menguasai teknik berpidato, bahkan beberapa diantara mereka merasa kesulitan atau enggan berbicara di depan umum. Padahal pidato merupakan salah satu cara efektif untuk menyampaikan ide, mempengaruhi opini dan mendorong perubahan (Murniati, 2022). Kemampuan dalam membaca dan menyampaikan pidato dengan pemahaman akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta empati peserta didik. Selain itu, Siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam membaca puisi karena kurang memahami teknik yang tepat. Akibatnya, pembacaan mereka cenderung memiliki intonasi yang monoton atau mendayu dayu, tanpa mempertimbangkan makna yang terkandung dalam puisi. Padahal, setiap puisi memiliki makna yang berbeda-beda dan membutuhkan ekspresi yang sesuai agar keindahannya dapat tersampaikan dengan baik (Anshari et al., 2019).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam membaca pidato dan puisi, yaitu kurangnya kepercayaan diri, minimnya metode pembelajaran yang

menarik, serta keterbatasan kesempatan untuk berlatih (Rofii et al., 2023). Selain itu, kompetensi siswa dalam membaca puisi juga belum sesuai dengan teknik membaca puisi, seperti penggunaan intonasi, ekspresi dan artikulasi yang tepat (Hendratno et al., 2023). Disisi lain, perkembangan teknologi yang dapat mendukung pembelajaran seni pidato dan puisi masih belum dimanfaatkan secara optimal.

Di era digital saat ini, media pembelajaran tidak lagi terbatas pada papan tulis dan buku teks. Berbagai platform kreatif banyak digunakan dalam mendukung pembelajaran, salah satunya adalah podcast (Luo et al., 2024). Podcast merupakan media audio digital yang memungkinkan pengguna untuk merekam, mendengarkan, dan menyebarkan informasi secara fleksibel (Sutrisno & Fajar, 2024). Media podcast berpotensi untuk meningkatkan keterampilan berbicara, terutama dalam pembelajaran pidato dan puisi. Podcast bukan hanya sekadar alat rekam suara, tetapi juga sarana edukatif yang mendorong siswa dan guru untuk meningkatkan ekspresi verbal, artikulasi, intonasi, dan rasa percaya diri dalam menyampaikan ide secara sistematis (Mawarni et al., 2022).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dalam membaca pidato dan puisi melalui pemanfaatan media podcast dengan melakukan pendampingan guru melalui workshop dan pelatihan secara offline dan online. Pada kegiatan workshop, guru akan mendapatkan pelatihan tentang strategi pembelajaran berbasis *microlearning* tentang materi pendek dalam bentuk video, podcast, atau modul digital yang dapat dipelajari kapan saja dan *modeling & demonstration teaching*: pelatih atau mentor memberikan contoh mengajar yang dapat diadaptasi oleh guru. Guru akan mendapatkan pelatihan tentang strategi pembelajaran, *softskill*, teknik membaca pidato dan membaca puisi serta pemanfaatan teknologi dalam mengajarkan pidato dan puisi serta mempraktikkannya menggunakan podcast.

Dengan adanya pelatihan ini guru dapat mengantisipasi kurangnya minat siswa dalam pembelajaran serta mengembangkan metode yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterampilan berpidato dan membaca puisi sehingga keterampilan siswa dalam berpidato dan membaca puisi dapat berkembang.

## **METODE**

Kegiatan program pengabdian pada masyarakat (PKM) ini menggunakan beberapa langkah pemodelan dalam pelatihan, yaitu analisis situasi dan kondisi, *microlearning*, *modeling & demonstration teaching*, latihan instruksi, dan refleksi (Santi et al., 2024). Analisis situasi dan kondisi dilakukan dengan berkomunikasi dengan mitra serta memberikan instrumen awal berupa pretest untuk menyimpulkan kemampuan awal. *Microlearning*, yaitu menyusun materi pendek dalam bentuk video atau podcast atau modul digital yang dapat dipelajari kapan saja. *Modeling & demonstration teaching*, yaitu pelatih atau mentor memberikan contoh mengajar yang dapat diadaptasi oleh guru. Guru akan dibimbing untuk menyusun bahan ajar yang kreatif dan inovatif, termasuk penggunaan media digital, teknik vokal, ekspresi, dan intonasi yang tepat dalam membaca pidato serta puisi. Latihan instruksi, yaitu guru menerapkan hasil pelatihan kepada siswa. Refleksi, yaitu merefleksi kegiatan yang mencakup pelaksanaan, masalah dan solusi serta luaran yang dihasilkan. Kegiatan PKM ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari 10 guru SDN Tebon dan 10 guru PAUD di Kelurahan Tebon. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Barat, Kelurahan Tebon, Kabupaten Magetan, Jawa Timur.

Terdapat beberapa indikator keberhasilan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, antara lain:

- 1) Terdapat peningkatan dari skor pretes dan postes.
- 2) Respon guru pada kegiatan PkM ini minimal dalam kategori baik.
- 3) Guru melakukan praktik membuat podcast bersama siswa

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil study kebutuhan telah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2025 tim PKM Unesa yang diwakili oleh anggota Dr. Shobri Firman Susanto, M.Pd., melakukan kunjungan ke SD Negeri Tebon Kec. Magetan yang di sambut oleh koordinator PKM dan Kepala Sekolah SD Negeri Tebon, Tujuan kedatangan ini untuk melakukan koordinasi terkait terkait pelaksanaan PKM yang akan dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2025.

Hasil studi kebutuhan menghasilkan kebutuhan pengembangan kompetensi Guru TK dan SDN Tebon untuk meningkatkan keterampilan baca puisi dan pidato dengan media podcast. Para Guru belum memiliki kompetensi

dalam menggunakan alat podcast dalam mempromosikan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pertama melakukan perkenalan diri serta tim PKM, kedua penjelasan latar belakang PKM akan dilaksanakan, ketiga menyampaikan judul PKM yang akan dilakukan, keempat penjelasan adanya sumbangsih dari tim PKM Unesa.

Penjelasan tersebut mendapatkan respon yang positif dan mendapatkan dukungan. Koordinasi kegiatan PKM dengan tim anggota dan kelurahan Tebon serta pihak koordinator sekolah akan menghasilkan kesepakatan tentang pelaksanaan Kerjasama di desa kelurahan meliputi bidang Pendidikan untuk mencapai kemandirian siswa dengan membekali keterampilan pidato dan baca puisi.



Gambar 1. Kepala Desa Tebon membuka kegiatan PKM

Isi acara dan susunan acara pembukaan PKM Susunan Acara “PKM seni pidato dan baca puisi siswa TK dan SDN untuk meningkatkan kompetensi guru TK dan SDN di kabupaten Magetan” pada hari Sabtu tanggal 12 Juli 2025 sebagai berikut;

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

Pukul	Kegiatan
08.00 - 10.00	Pembukaan (Guru SD)
10.00 - 10.20	Sambutan Kepala Desa Tebon
10.30 - 11.00	Sambutan ketua PKM : Prof. Dr. Najlatun Naqiyah
10.20 - 11.00	Sambutan Kepala Sekolah SD Tebon
11.00 - 12.00	Materi 1.

Pukul	Kegiatan
	Ahmad Bashri, S.Pd., M.Si
12.00 - 13.00	Istirahat
13.00 - 14.00	Materi 2. Dr. Nonik Indrawatiningsih, M.Pd
14.00 - 15.00	Materi 3. Dr. Sifak Indana, M.Pd
15.00 - 16.00.	Materi 4. Dr. Shobri Firman Susanto, M.Pd
16.00 - 17.00	Materi 5. Dr. Moh Syahidul Haq, M.Pd
17.00 - 17.10	Penutup

13 Juli 2025 – 14 September 2025 Persiapan Praktik Pidato dan Puisi dengan Media Podcast dengan membagi 2 kelompok. Pendampingan Kelompok 1. Praktik Seni Pidato dan Seni Baca Puisi dengan Tugas Rumah membuat video Podcast Guru bersama siswa SD dan siswa TK. 15-30 September 2025 Penilaian hasil Poscast antar kelompok 30 September 2025 Refleksi kegiatan PKM



Gambar 2. Bantuan alat podcast kepada kepala desa Tebon

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui pelatihan dengan metode blended training yang menggabungkan pertemuan tatap muka dan daring. Pendekatan ini terbukti efektif dalam pengembangan profesional guru di era digital (Purba et al., 2024). Sesuai dengan jadwal yang telah disusun, kegiatan dibuka pada tanggal 12 Juli 2025 dengan sesi tatap muka di SD Negeri Tebon. Sesi tatap muka, yang diawali dengan analisis kebutuhan dan diakhiri dengan demonstrasi, memberikan fondasi konseptual

yang kuat. Selanjutnya, fase daring memungkinkan guru untuk belajar secara mandiri (microlearning) dan mempraktikkan keterampilan baru dengan fleksibilitas tinggi. Metode ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa blended learning sangat relevan untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 (Yahya, 2021).

Tahap selanjutnya, yang berlangsung dari 13 Juli hingga 14 September 2025, merupakan fase praktik yang dilakukan secara daring. Para guru dibagi menjadi dua kelompok untuk pendampingan intensif. Pada fase ini, para peserta diberikan tugas untuk membuat video podcast bersama siswa, yang menjadi produk utama dari kegiatan pelatihan. Pada 15-30 September 2025, penilaian dilakukan terhadap hasil podcast yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok, diikuti dengan sesi refleksi pada 31 September 2025.

Evaluasi program menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan keterampilan guru, yang diukur melalui perbandingan hasil kuesioner pre-test dan post-test. Rata-rata skor keseluruhan meningkat dari 2.52 pada pre-test menjadi 3.05 pada post-test, menunjukkan kenaikan sebesar 20.98%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang diterapkan, terutama dalam hal pemanfaatan media podcast, efektif dalam meningkatkan kompetensi para guru. Peningkatan paling substansial terlihat pada indikator yang berhubungan langsung dengan penggunaan podcast dalam pembelajaran, seperti pengetahuan teknis merekam, memahami manfaat podcast, dan kemampuan mengajarkan siswa berbicara dengan jelas dalam rekaman. Peningkatan ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan podcast dapat meningkatkan keterampilan guru (Purnomo et al., 2023).



Gambar 3. Kerjasama PKM

Peningkatan skor terjadi pada hampir seluruh indikator, baik pada kompetensi pidato dan puisi maupun pemahaman teknis terkait podcast. Peningkatan paling signifikan terlihat pada pertanyaan yang berkaitan langsung dengan penggunaan podcast dalam pembelajaran, seperti terlihat pada tabel 2

Tabel 2. Rata-rata Peningkatan Kompetensi

Pertanyaan	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan
Saya tahu cara merekam suara menggunakan aplikasi podcast.	2.18	3.00	+0.82
Saya pernah membuat podcast sederhana bersama siswa.	2.09	2.62	+0.53
Saya memahami manfaat podcast dalam pembelajaran anak.	2.36	3.23	+0.87
Saya bisa mengajarkan anak untuk berbicara dengan suara yang jelas dalam rekaman.	2.45	3.15	+0.70
Saya tahu cara menyimpan dan membagikan hasil podcast.	2.27	3.08	+0.81

Kenaikan signifikan sebesar 20,98% menunjukkan skor indikator terkait pelatihan podcast ini sukses mengatasi hambatan awal guru yang belum kompeten dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran. Temuan ini selaras dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti podcast mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan berkontribusi positif pada pengembangan kurikulum (Adiba et al., 2023; Kurniasari et al., 2024). Lebih dari itu, pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan rasa percaya diri guru serta membekali mereka dengan keterampilan inovatif untuk mengidentifikasi dan mengembangkan bakat serta minat siswa dalam pidato dan puisi.

Pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Podcast menawarkan sarana yang menarik dan relevan dengan tren masa kini, sehingga efektif dalam memotivasi guru maupun siswa. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa podcast terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan menyimak siswa, termasuk dalam hal pelafalan, intonasi, dan kelancaran (Syahputra & Novrianti, 2022). Media ini juga memungkinkan siswa untuk berlatih berulang kali, menerima umpan balik, dan membangun kepercayaan diri saat berbicara di depan umum. Selain itu, podcast juga mendukung pengembangan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis siswa sejak usia dini (Makbul et al., 2023).

Selain itu, penggunaan podcast juga terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, yang merupakan salah satu tujuan utama dari program ini (Dewi et al., 2024). Dengan bekal pengetahuan ini, guru dapat lebih percaya diri dalam mempraktikkan metode pembelajaran inovatif, serta berpotensi besar untuk mengidentifikasi dan mengembangkan bakat serta minat siswa dalam bidang berbicara di depan umum. Pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan guru juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiba et al. (2023). Oleh karena itu, podcast tidak hanya berfungsi sebagai media promosi kegiatan belajar mengajar, tetapi juga dapat menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan keterampilan pidato dan puisi. Kemampuan guru untuk merekam, menyunting, dan membagikan hasil podcast menunjukkan transfer pengetahuan yang efektif dari tim pelaksana kepada para peserta.

Kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi digital merupakan faktor krusial yang berhasil ditingkatkan dalam program ini. Awalnya, sebagian besar guru belum memiliki kompetensi dalam menggunakan alat podcast. Namun, melalui metode modeling & demonstration teaching, pelatih memberikan contoh nyata tentang cara menyusun bahan ajar, merekam, menyunting, dan membagikan podcast (Haq et al., 2024). Kenaikan skor yang paling substansial terlihat pada indikator seperti "Saya tahu cara merekam suara menggunakan aplikasi podcast" dan "Saya memahami manfaat podcast dalam pembelajaran anak", yang menegaskan keberhasilan transfer pengetahuan praktis ini. Peningkatan literasi digital guru ini sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital (Syahputra & Novrianti, 2022; Triwahyuni et al., 2025). Oleh karena itu, podcast tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai alat yang ampuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan media podcast sebagai strategi pembelajaran efektif untuk meningkatkan kompetensi pedagogis guru PAUD dan SD dalam mengajar seni berpidato dan membaca puisi. Pelatihan yang mengintegrasikan metode Pelaksanaan blended training berhasil mengatasi kendala awal guru, khususnya terkait minimnya penguasaan teknik pengajaran yang inovatif dan integrasi teknologi digital. Peningkatan signifikan pada skor post-test, terutama pada aspek-aspek yang berhubungan langsung dengan pemanfaatan podcast, membuktikan bahwa intervensi ini berhasil meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman konseptual guru. Dengan demikian, program ini berhasil membekali guru dengan kompetensi yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan modern, yang pada gilirannya akan menstimulasi perkembangan keterampilan berpidato dan membaca puisi meningkatkan kepercayaan diri, serta mengoptimalkan bakat siswa di bidang sosial dan linguistik.

### **Saran**

Untuk mengoptimalkan dampak dan keberlanjutan program, beberapa langkah strategis disarankan. Pertama, diperlukan pengembangan model pelatihan yang

berkelanjutan, seperti workshop lanjutan atau komunitas praktisi daring, agar guru dapat terus memperbarui pengetahuan mereka seiring perkembangan teknologi. Kedua, sekolah dapat mengintegrasikan media podcast ke dalam kurikulum pembelajaran secara formal, menjadikannya alat pedagogis yang terstandarisasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, studi eksperimental yang lebih mendalam disarankan untuk mengukur efektivitas podcast secara langsung terhadap keterampilan siswa, menggunakan desain penelitian yang kuat. Terakhir, guru didorong untuk berkolaborasi dalam membuat konten podcast yang bervariasi, seperti wawancara atau drama, untuk meningkatkan kreativitas, motivasi, dan daya tarik materi pembelajaran bagi siswa.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor, Kepala LPPM Unesa yang telah memberikan pendanaan PKM dari sumber DIPA UNESA tahun 2025.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, F., Andayani, D. D., Risal, A. A. N., Edy, M. R., & Surianto, D. F. (2023). Transformasi Pembelajaran di Era Digital: Penerapan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Guru SMP di Kabupaten Takalar. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 337–345. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i3.1131>
- Anshari, Asri, A., & Nurhusna. (2019). Pelatihan cipta dan baca puisi bagi Siswa SMP di Kabupaten Gowa. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 640–644.
- Dewi, A. K., Amelia Putri, N. F., Pavytha, V. I., Indriani, N., & Hidayatillah, P. R. (2024). Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Melalui Program Podcast Di Minu Waru li Sidoarjo. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(4), 758. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i4.58396>
- Haq, M. S., Hendratno, Kristanto, A., & Lestyono, E. F. (2024). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). *Transformasi Dan Inovasi*, 4, 100–106.
- Hendratno, Subrata, H., Zuhdi, U., Sabila, Novi, L., & Istiq'faroh, N. (2023). Pelatihan Praktik Baik Membaca Puisi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 1135–1147.
- Kurniasari, S., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Pengaruh Podcast Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 146–154. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2763>
- Luo, W., Yang, W., & Berson, I. R. (2024). Digital Transformations in Early Learning: From Touch Interactions to AI Conversations. *Early Education and Development*, 35(1), 3–9. <https://doi.org/10.1080/10409289.2023.2280819>
- Makbul, M., Nanda, R. A., Puturahman, D., Somantri, D. P., & Maolida, D. (2023). Workshop Peningkatan Kemampuan Literasi Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital di *Jurnal Pengabdian*, 4(4), 4171–4183.
- Mawarni, V., Vadin, C., & Kusuma, U. (2022). Pembelajaran bahasa inggris ramah anak dengan media podcast sebagai bentuk revitalisasi pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4, November*, 67–69.
- Murniati, T. (2022). Inovasi Pembelajaran Pidato dengan Pemodelan Berbasis Google Sites Wujud Optimalisasi Literasi Digital dalam Merdeka Belajar. *Journal of Learning and Technology*, 1(1), 17.
- Nurhasanah. (2017). Analisis Layanan Bimbingan Dan Konseling Tentang Potensi Diri Pada Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 6 Pontianak. *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(12), 1–9.
- Purba, R. D., Zahra, S. A., Hutagalung, R. R., & Nasution, A. F. (2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Digital. *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 8(1). <https://doi.org/10.58822/tbq.v8i1.199>
- Purnomo, A., Romadi, Kurniawan, G. F., Maulida, I., Worotyca, T. I., & Naziya, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Pengembangan Media Bagi Guru Sejarah Kabupaten Semarang melalui Pelatihan Pemanfaatan Podcast dalam Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(2), 40–48.

- <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.204>  
Rofii, A., Fakhrurozi, R., Nahdi, D. S., Cahyaningsih, U., & Sudirno, D. (2023). Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 3 Leuwimunding. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 291–296. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.4188>
- Santi, R. N., Situmorang, R., & Iriani, T. (2024). Potensi Model Microlearning sebagai Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Bahan Pembelajaran: Systematic Review. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 1–12.
- Satria, M. R., Adiprima, P., Jeanindya, M., Anggraena, Y., Anitawati, Kandi, S., & Tracey, Y. H. (2024). Buku Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jakarta: Kemendikbudidkdas*, 207.
- Sutrisno, & Fajar, W. N. (2024). Pemanfaatan Media Podcast Sebagai Inovasi Pembelajaran di Era Generasi Z. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 19, 231–233. <https://doi.org/10.30595/pssh.v19i.1358>
- Syahputra, W. F., & Novrianti, N. (2022). Pengembangan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Siswa SMA pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Literasi Digital*, 2(1), 36–45. <https://doi.org/10.54065/jld.2.1.2022.113>
- Syamsuardi, Hajerah, Kurnia, R. R., Amri, N. A., & Intisari. (2024). Strategi Pengenalan Literasi Awal Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Multimedia. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 1212–1222.
- Triwahyuni, I., Mulyasari, E., Hendriawan, D., Novia, G., & Aldwaik, R. (2025). Pengembangan Kompetensi Digital Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN Bandung 1. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v13i1.97013>
- Yahya, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 3(2), 269–280. <https://doi.org/10.37087/jtb.v3i2.103>